

Lampiran 1: Daftar Riwayat Hidup**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****Data Pribadi**

Nama : Ifadatul Ula
 Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 7 Februari 2000
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
 Agama : Islam

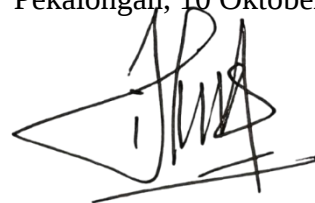
Riwayat Pendidikan

TK : RAM NU 18 Bandengan Kota Pekalongan
 SD/MI : MSI 04 Bandengan Kota Pekalongan
 SMP : SMP N 8 Kota Pekalongan
 SMA/SMK : SMK N 3 Kota Pekalongan

Data Orang Tua

Nama Ayah : Supardi
 Nama Ibu : Supini
 Alamat Orang Tua : Jl. Selat Karimata I Bandengan Kota Pekalongan

Pekalongan, 10 Oktober 2025



Penulis

Lampiran 2: Surat Pengantar dan Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.rik.uingusdur.ac.id email: rik@uingusdur.ac.id

Nomor : B-1263/Un.27/J.II.4/PP.01.1/10/2025 17 September 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Ijin Penelitian

Yth. Kepala TK Negeri Pembina Kec. Pekalongan Utara
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Ifadatul Ula
NIM : 2420096
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul
"PERAN GURU PEMBIMBING KHUSUS PADA PROGRAM LAYANAN KONSELING PENDIDIKAN BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH INKLUSI TK NEGERI PEMBINA KECAMATAN PEKALONGAN UTARA"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



a.n.Dekan



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
Rofiqotul Aini, M.Pd.I.
NIP. 198907282019032009
Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan
Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi
Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)
sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



Lampiran 3: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN
TAMAN KANAK-KANAK (TK) NEGERI PEMBINA
KECAMATAN PEKALONGAN UTARA
 Jl. Apolo No.75 A Kandang Panjang Telp. (0285) 430046 Pekalongan

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mardini, S.Pd
 NIP : 19651015 198702 2 003
 Jabatan : Kepala TK Negeri Pembina Kecamatan Pekalongan Utara
 Alamat : Perumahan Buaran Indah Blok A No. 284 Pekalongan Selatan

Menerangkan bahwa :

Nama : Ifadatul Ula
 NIM : 2420096
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Instansi : UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian guna penyusunan skripsi mulai tanggal 17 September 2025-17 Oktober 2025 dengan judul skripsi "PERAN GURU PEMBIMBING KHUSUS PADA PROGRAM LAYANAN KONSELING PENDIDIKAN BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH INKLUSI TK NEGERI PEMBINA KECAMATAN PEKALONGAN UTARA"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 17 Oktober 2025

Kepala TK Negeri Pembina
 Kecamatan Pekalongan Utara



Mardini, S.Pd

Lampiran 4: Surat Keterangan Penetapan Sekolah Model Penyelenggara Pendidikan Inklusi Kota Pekalongan



**PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN**

Jl. Maninjau No. 16-18 Pekalongan 51128 Telp (0285) 421878 Kode Pos 51128
Laman: dindik.pekalongankota.go.id / Email: dindik@pekalongankota.go.id

KEPUTUSAN
KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA PEKALONGAN
NOMOR : 400.3.9.9 / 0126

TENTANG

PENETAPAN SEKOLAH MODEL PENYELENGGARA PENDIDIKAN INKLUSI
KOTA PEKALONGAN

KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA PEKALONGAN

- Menimbang : a. bahwa untuk memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada semua peserta didik yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, dan sosial atau memiliki potensi kecerdasan dan atau bakat istimewa untuk memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan;
- b. bahwa untuk memberikan contoh Penyelenggara Pendidikan Inklusi dipandang perlu menetapkan Sekolah Model Penyelenggara Pendidikan Inklusi;
- c. bahwa sehubungan dengan dictum a dan b diatas dipandang perlu untuk menetapkan Sekolah Model Penyelenggara Pendidikan Inklusi;
- Mengingat : 1. Undang - undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang - undang Nomor 23 Tahun 2022 tentang Perlindungan Anak;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2020 tentang Akomodasi yang layak untuk peserta didik penyandang disabilitas;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik

- Indonesia Tahun 2021 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6676);
6. Permendiknas Nomor 70 Tahun 2009 tanggal 5 Oktober 2009 tentang Pendidikan Inklusi bagi peserta didik yang memiliki kelainan dan memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa;
 7. Permendikbud Nomor 48 Tahun 2023 tentang Kewajiban Sekolah Formal mengakomodasi dan memfasilitasi kebutuhan peserta didik penyandang disabilitas;
 8. Peraturan Daerah Kota Pekalongan Nomor 7 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Pendidikan.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : PENETAPAN SEKOLAH MODEL PENYELENGGARA PENDIDIKAN INKLUSI KOTA PEKALONGAN
- KESATU : Menetapkan Sekolah Model Penyelenggara Pendidikan Inklusi yang tersebut dalam lampiran surat keputusan ini.
- KEDUA : Sekolah Model Penyelenggara Pendidikan Inklusi sebagaimana terlampir menerima peserta didik anak berkebutuhan khusus, sesuai dengan kuota dan kesiapan sekolah masing-masing.
- KETIGA : Sekolah sebagaimana terlampir dalam Penyelenggara Pendidikan Inklusi dibantu oleh guru pendamping khusus dari layanan konseling pendidikan Dinas Pendidikan Kota Pekalongan.
- KEEMPAT : Segala biaya yang ditimbulkan dari surat keputusan ini dibebankan pada APBD dan Anggaran lainnya yang tidak mengikat.
- KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Pekalongan
pada tanggal : 17 Juli 2023

Kepala Dinas Pendidikan
Kota Pekalongan



LAMPIRAN : KEPUTUSAN KEPALA DINAS
PENDIDIKAN KOTA PEKALONGAN
NOMOR : 400.3.9.9/0126
TANGGAL : 17 JULI 2023
TENTANG : PENETAPAN SEKOLAH MODEL
PENYELENGGARA PENDIDIKAN
INKLUSI KOTA PEKALONGAN

NO	NAMA SEKOLAH	ALAMAT	STATUS
1	TK Negeri Cempaka Jaya	Jl. Irian No.6 Pekalongan, Sapuro Kebulen, Kec. Pekalongan Barat	Negeri
2	TK Negeri Pembina Kec. Pekalongan Utara	Jl. Apollo No. 75A Pekalongan, Kandang Panjang, Kec. Pekalongan Utara, Kota Pekalongan	Negeri
3	TK Negeri Pembina Kec. Pekalongan Timur	Jl. Pangeran Antasari No.02, Gamer, Kec. Pekalongan Timur, Kota Pekalongan	Negeri
4	Sanggar Kegiatan Belajar Kota Pekalongan	Jl. Hos Cokroaminoto No.354, Kuripan Kertoharjo, Kec. Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan	Negeri
5	SD Negeri Bendan 1	Jl. Lompobatang No. 3 Pekalongan, Bendan Kergon, Kec. Pekalongan Barat, Kota Pekalongan	Negeri
6	SD Negeri Poncol 3	Jl. Tondano No. 15 Pekalongan, Poncol, Kec. Pekalongan Timur, Kota Pekalongan	Negeri
7	SD Negeri Panjang Wetan 4	Jl. Pantaisari Ii No. 8 Pekalongan, Panjang Wetan, Kec. Pekalongan Utara, Kota Pekalongan	Negeri
8	SD Negeri Kuripan Kidul 2	Jl. HOS Cokroaminoto No. 5 Pekalongan, Kuripan Kidul, Kec. Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan	Negeri
9	SMP Negeri 10 Kota Pekalongan	Jl. Umar Saleh Jufri, Klego, Kec. Pekalongan Timur, Kota Pekalongan	Negeri

Kepala Dinas Pendidikan
Kota Pekalongan

ZAINUL HAKIM

Lampiran 5: Surat Keterangan Guru Pembimbing Khusus



PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN
TAMAN KANAK-KANAK (TK) NEGERI PEMBINA
KECAMATAN PEKALONGAN UTARA
Jl. Apolo No.75 A Kandang Panjang Telp. (0285) 430046 Pekalongan

KEPUTUSAN KEPALA SEKOLAH
TK PEMBINA KECAMATAN PEKALONGAN UTARA
NOMOR : 421.1.03/012/TK_PU/2024

TENTANG
PENGANGKATAN GURU PEMBIMBING KHUSUS (GPK)
SEBAGAI TUGAS TAMBAHAN TAMAN KANAK-KANAK (TK)
NEGERI PEMBINA KECAMATAN PEKALONGAN UTARA

KEPALA TK NEGERI PEMBINA KECAMATAN PEKALONGAN UTARA

- Menimbang : Untuk kepentingan dan kelancaran proses belajar mengajar di TK Negeri Pembina Kecamatan Pekalongan Utara
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Permendiknas Nomor 22 dan 23 Tahun 2006 Tentang Standar Isi dan Standar Kelulusan;
5. Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan;
6. Permendiknas Nomor 20 Tahun 2007 Tentang Standar Penilaian;
7. Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru;
9. Permendiknas Nomor 70 Tahun 2009 tentang Pendidikan Inklusif bagi Peserta Didik yang Memiliki Kelainan dan Memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggara Pendidikan.
- Memperhatikan : Penunjuk Kepala Dinas Pendidikan Kota Pekalongan tentang Penetapan Sekolah Model Penyelenggara Pendidikan Inklusi Kota Pekalongan.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Kesatu : Mengangkat yang tersebut di bawah ini:
Nama : AULIA MUNA MAJIDAH
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl Lahir : Pekalongan, 28 April 2000
Pendidikan Terakhir : S1 Psikolog
Tugas Tambahan : Guru Pembimbing Khusus (GPK)
Tempat Tugas : TK N Pembina Kec. Pekalongan Utara
- Kedua : Terhitung mulai tanggal 2 September 2024
Diangkat sebagai Guru Pembimbing Khusus (GPK) sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU bertugas membantu pelaksanaan program layanan konseling pendidikan, meliputi:
1. Konsultasi Tumbuh Kembang;
2. Konsultasi Pendidikan;
3. Konsultasi Anak Berkebutuhan Khusus;
4. Pendidikan Keluarga (Parenting).

- Ketiga : Segala biaya yang timbul akibat di tetapkannya keputusan ini diberikan pada anggaran yang sesuai.
- Keempat : Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali sesuai kebutuhan dan ketentuan yang berlaku.

Ditetapkan di: Pekalongan
Pada Tanggal: 2 September 2024

Kepala TK Negeri Pembina
Kecamatan Pekalongan Utara



Tembusan :

1. Kepala Dinas Pendidikan Kota Pekalongan
2. Pengawas TK
3. Arsip

Lampiran 6: *Tabel Pedoman Wawancara*

Instrumen Pengumpulan Data

Judul: **PERAN GURU PEMBIMBING KHUSUS PADA PROGRAM LAYANAN KONSELING PENDIDIKAN BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH INKLUSI TK NEGERI PEMBINA KECAMATAN PEKALONGAN UTARA**

A. TEMPAT PENELITIAN

TK Negeri Pembina Kecamatan Pekalongan Utara

B. PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati Peran Guru Pembimbing Khusus pada Program Layanan Konseling Pendidikan bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi TK Negeri Pembina Kecamatan Pekalongan Utara.

C. PEDOMAN WAWANCARA

1. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH	
Nama	: Mardini, S.Pd
Jabatan	: Kepala Sekolah
Waktu dan Tempat : Selasa 9 September 2025 di ruang kelas A	
No.	DAFTAR PERTANYAAN
1.	Ibu, apakah benar sekolah ini merupakan sekolah inklusi? Sejak kapan sekolah ini menjadi sekolah inklusi?
2.	Bagaimana tanggapan ibu tentang peran guru pembimbing khusus di sekolah inklusi ini?
3.	Apa saja tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepada guru pembimbing khusus?
4.	Bagaimana peran guru pembimbing khusus dalam pelaksanaan program layanan konseling pendidikan tersebut?
5.	Bagaimana bentuk kerjasama antara guru pembimbing khusus dengan kepala sekolah dalam mendampingi peserta didik berkebutuhan khusus?
6.	Menurut ibu seberapa penting guru pembimbing khusus berpengaruh terhadap perkembangan peserta didik berkebutuhan khusus?
7.	Bagaimana dukungan sekolah terhadap guru pembimbing khusus dalam menjalankan perannya (sarana dan kebijakan)?

2. Pedoman Wawancara Guru Pembimbing Khusus

PEDOMAN WAWANCARA GURU PEMBIMBING KHUSUS	
Nama	: Aulia Muna Majidah
Jabatan	: Guru Pembimbing Khusus
Waktu dan Tempat	: Rabu 10 September 2025 di ruang kelas A
No.	DAFTAR PERTANYAAN
1.	Apa peran ibu sebagai guru pembimbing khusus di sekolah inklusi ini?
2.	Bagaimana ibu memaknai peran tersebut dalam konteks pendidikan anak berkebutuhan khusus (ABK)?
3.	Apa saja tanggung jawab utama yang ibu jalankan sebagai guru pembimbing khusus di sekolah ini?
4.	Apa tujuan guru pembimbing khusus memberikan layanan konseling pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusi TK Negeri Pembina Kecamatan Pekalongan Utara?
5.	Bagaimana bentuk layanan konseling pendidikan di sekolah ini?
6.	Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan program layanan konseling pendidikan di sekolah ini?
7.	Apakah ada pedoman khusus dalam pelaksanaan program layanan konseling pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus?
8.	Bagaimana bentuk kerjasama antara kepala sekolah, orang tua anak berkebutuhan khusus dan guru kelas dalam pelaksanaan layanan konseling pendidikan?
9.	Bagaimana dukungan sekolah terhadap pelaksanaan peran ibu sebagai guru pembimbing khusus?
10.	Apakah ada dokumentasi atau catatan khusus perkembangan anak setelah melakukan pendampingan untuk peserta didik berkebutuhan khusus?
11.	Tantangan apa saja yang ibu temui selama menjalankan program layanan konseling pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus?
12.	Bagaimana cara ibu menghadapi tantangan tersebut?

3. Pedoman Wawancara Guru Kelas

PEDOMAN WAWANCARA GURU KELAS	
Nama : Ika Yulfiani, S.Pd	
Jabatan : Guru Kelas Kelompok A	
Waktu dan Tempat : Rabu 10 September 2025 di ruang kelas A	
No.	DAFTAR PERTANYAAN
1.	Menurut ibu bagaimana peran guru pembimbing khusus di sekolah ini?
2.	Bagaimana bentuk kerjasama antara guru kelas dengan guru pembimbing khusus dalam kegiatan pembelajaran ?
3.	Dalam hal apa saja guru pembimbing khusus membantu ibu di kelas (misalnya dalam perencanaan pembelajaran, penilaian, atau pendampingan langsung)?
4.	Apakah guru pembimbing khusus ikut menyusun rancangan pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus?
5.	Bagaimana kolaborasi antara guru pembimbing khusus dengan guru kelas?
6.	Bagaimana peran guru pembimbing khusus dalam membantu anak berkebutuhan khusus menghadapi kesulitan belajar atau masalah perilaku?
7.	Apa dampak keberadaan guru pembimbing khusus terhadap perkembangan peserta didik berkebutuhan khusus di kelas?
8.	Apa harapan ibu terhadap peran guru pembimbing khusus ke depan agar pendidikan inklusi dapat berjalan secara optimal?

4. Pedoman Wawancara Orang Tua Anak Berkebutuhan Khusus

PEDOMAN WAWANCARA ORANG TUA ABK	
Nama Orang Tua : Riskiyah Nama Anak : Argani Abimana Irawan Kebutuhan Khusus : Aktif, Gangguan bahasa ekspresif Waktu dan tempat : Rabu 10 September 2025 di ruang kelas A	
No.	DAFTAR PERTANYAAN
1.	Apakah ibu ketahui tentang peran guru pembimbing khusus di sekolah ini?
2.	Bagaimana cara guru pembimbing khusus berinteraksi dengan anak ibu?
3.	Apa bentuk pendampingan yang dilakukan guru pembimbing terhadap anak ibu? (misalnya dalam belajar, bersosialisasi, atau menyesuaikan diri di kelas)?
4.	Bagaimana komunikasi antara guru pembimbing khusus dengan ibu terkait perkembangan anak?
5.	Menurut ibu seberapa besar peran guru pembimbing khusus dalam membantu anak menyesuaikan diri dan berkembang di sekolah?
6.	Bagaimana pendapat ibu tentang kerjasama antara guru pembimbing khusus dan guru kelas?
7.	Apa harapan ibu terhadap peran guru pembimbing khusus ke depan agar sekolah inklusi dapat berjalan secara optimal?

Lampiran 7: Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA

Nama Subyek : Mardini, S. Pd
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Hari/Tanggal : Selasa, 9 September 2025
 Jam : 10.00 WIB - selesai
 Tempat Wawancara : Ruang Kelas A

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Ibu, apakah benar sekolah ini merupakan sekolah inklusi? Sejak kapan sekolah ini menjadi sekolah inklusi?	Ya, benar. Sekolah kami merupakan sekolah inklusi yang ditunjuk langsung oleh Dinas Pendidikan Kota Pekalongan dan ditetapkan langsung sejak tanggal 17 Juli 2023. Dinas Pendidikan Kota Pekalongan juga menugaskan 2 guru pembimbing khusus di sekolah kami.
2.	Bagaimana tanggapan ibu tentang peran guru pembimbing khusus di sekolah inklusi ini?	Menurut saya, peran guru pembimbing khusus sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan inklusi di sekolah kami. Guru pembimbing khusus berperan membantu anak-anak berkebutuhan khusus agar beradaptasi dan mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai dengan kemampuan mereka. Selain itu, guru pembimbing khusus juga menjadi penghubung antara guru kelas, orang tua, dan pihak sekolah dalam memberikan layanan konseling pendidikan yang tepat bagi setiap anak. Dengan adanya guru pembimbing khusus, proses pembelajaran menjadi lebih terarah dan inklusif, sehingga setiap anak memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang secara optimal di lingkungan sekolah.
3.	Apa saja tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepada guru pembimbing khusus?	Guru pembimbing khusus memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memberikan layanan konseling pendidikan bagi anak-anak berkebutuhan khusus. Tugasnya meliputi melakukan identifikasi dan asesmen anak dan memberikan pendampingan selama proses pembelajaran. Selain itu guru pembimbing khusus juga berkewajiban merancang serta mengevaluasi perkembangan ABK.

4.	Bagaimana peran guru pembimbing khusus dalam pelaksanaan program layanan konseling pendidikan tersebut?	Sangat penting, karena GPK bekerjasama dengan guru kelas dan orang tua anak berkebutuhan khusus untuk memberikan dukungan yang menyeluruh, melalui kegiatan konseling, GPK membantu mengatasi permasalahan belajar, perilaku, maupun sosial emosional ABK, dengan adanya peran aktif GPK anak berkebutuhan khusus lebih percaya diri, dan saya melihat kehadiran GPK memberi dampak positif bagi perkembangan anak.
5.	Bagaimana bentuk kerjasama antara guru pembimbing khusus dengan kepala sekolah dalam mendampingi peserta didik berkebutuhan khusus?	Kerjasama antara saya sebagai kepala sekolah dengan guru pembimbing khusus dilakukan secara rutin dan terbuka. Kami berkoordinasi dalam perencanaan program layanan konseling pendidikan, memberikan dukungan melalui kegiatan parenting, mengevaluasi perkembangan anak berkebutuhan khusus dan kendala yang dihadapi selama proses pendampingan dan konseling.
6.	Menurut ibu seberapa penting guru pembimbing khusus berpengaruh terhadap perkembangan peserta didik berkebutuhan khusus?	Penting sekali, karena guru pembimbing khusus membantu meningkatkan kemampuan akademik, sosial, dan emosional anak serta membangun rasa percaya diri anak di lingkungan sekolah.
7.	Bagaimana dukungan sekolah terhadap guru pembimbing khusus dalam menjalankan perannya (sarana dan kebijakan)?	Dari segi sarana dan prasarana, kami belum menyediakan ruang khusus untuk kegiatan layanan konseling pendidikan karena keterbatasan ruangan. Namun untuk fasilitas pendukung seperti buku dan alat permainan edukatif untuk anak berkebutuhan khusus kami sudah menyediakan. Dalam hal kebijakan, kami memasukkan program pendidikan inklusi dan layanan konseling pendidikan sebagai bagian rencana kerja sekolah, kami juga berusaha menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan kolaboratif antara GPK, guru kelas dan tenaga pendidik lainnya, sehingga GPK memiliki semangat yang kuat dalam menjalankan tugasnya.

Nama Subyek : Aulia Muna Majidah, S.Psi
 Jabatan : Guru Pembimbing Khusus
 Hari/Tanggal : Kamis, 10 September 2025
 Jam : 08.30 WIB - selesai
 Tempat Wawancara : Ruang Kelas A

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa peran ibu sebagai guru pembimbing khusus di sekolah inklusi ini?	Perannya mendampingi anak berkebutuhan khusus agar mereka dapat beradaptasi dan berkembang sesuai potensinya. Tugas kami memberikan layanan pembelajaran yang bersifat individual, melakukan observasi terhadap perkembangan anak, serta bekerja sama dengan guru kelas dan orang tua dalam perkembangan anak. Selain itu, kami juga berperan memberikan program layanan konseling pendidikan.
2.	Bagaimana ibu memaknai peran tersebut dalam konteks pendidikan anak berkebutuhan khusus (ABK)?	Saya memaknai peran guru pembimbing khusus sebagai peran yang sangat penting dan bermakna dalam membantu anak-anak berkebutuhan khusus mencapai potensi terbaiknya. Dalam konteks inklusi kami bukan hanya mengajar, tetapi juga menjadi jembatan antara anak, guru kelas dan orang tua. Melalui peran ini, kami berupaya menciptakan lingkungan belajar yang ramah, inklusif dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing anak sehingga mereka dapat berkembang baik baik secara akademik maupun sosial.
3.	Apa saja tanggung jawab utama yang ibu jalankan sebagai guru pembimbing khusus di sekolah ini?	Tugas saya sebagai guru pembimbing khusus yaitu memberikan layanan konseling pendidikan bagi peserta didik berkebutuhan khusus, melakukan identifikasi, asesmen anak berkebutuhan khusus dan memberikan pendampingan selama proses pembelajaran.
4.	Apa tujuan guru pembimbing khusus memberikan layanan konseling pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusi TK Negeri Pembina Kecamatan Pekalongan Utara?	Tujuannya ya membantu anak-anak berkebutuhan khusus dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah dan mengembangkan potensinya secara optimal. Kami berupaya agar setiap anak bisa belajar dengan nyaman, percaya diri dan

		mampu berinteraksi dengan teman-teman tanpa merasa berbeda. Layanan konseling pendidikan juga bertujuan untuk membantu anak dalam menghadapi kesulitan belajar, baik dari sisi kemampuan akademik maupun perilaku. Melalui konseling, kami bisa mengidentifikasi hambatan belajar anak, memberikan pendampingan dan bekerjasama dengan guru kelas agar pembelajaran lebih sesuai dengan kebutuhan masing-masing anak.
5.	Bagaimana bentuk layanan konseling pendidikan di sekolah ini?	Bentuk layanan konseling pendidikan meliputi: konsultasi tumbuh kembang, konsultasi pendidikan, konsultasi anak berkebutuhan khusus, pendidikan keluarga (parenting).
6.	Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan program layanan konseling pendidikan di sekolah ini?	Kepala sekolah, guru pembimbing khusus, guru kelas, dan orang tua anak berkebutuhan khusus.
7.	Apakah ada pedoman khusus dalam pelaksanaan program layanan konseling pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus?	Belum ada. Kegiatan konseling masih dilakukan berdasarkan kebutuhan masing-masing anak dan hasil koordinasi antara guru pembimbing khusus, kepala sekolah, guru kelas, dan orang tua anak berkebutuhan khusus. Pelaksanaannya lebih bersifat fleksibel dan menyesuaikan kondisi di lapangan.
8.	Bagaimana bentuk kerjasama antara kepala sekolah, orang tua anak berkebutuhan khusus dan guru kelas dalam pelaksanaan layanan konseling pendidikan?	Bentuk kerjasamanya ya melalui komunikasi terbuka dan koordinasi berkelanjutan. Bentuk kerjasama antara saya dengan kepala sekolah melalui komunikasi dan koordinasi, saya menyampaikan hasil observasi, perkembangan anak serta kebutuhan yang diperlukan selama pendampingan, kemudian kepala sekolah menindaklanjuti dengan memberikan dukungan kebijakan. Lalu bentuk kerjasama antara saya dengan orang tua anak berkebutuhan khusus yaitu orang tua dilibatkan dalam pertemuan atau konsultasi untuk membahas observasi, kami sering bertukar informasi tentang perkembangan anak seperti perilaku

		anak serta kendala pendampingan orang tua ketika mendampingi anak di rumah dan mengevaluasi perkembangan anak selanjutnya. Dan bentuk kerjasama antara saya dengan guru kelas yaitu melakukan observasi untuk ditindaklanjuti dalam asesmen anak berkebutuhan khusus dan hasil asesmennya disampaikan per semester.
9.	Bagaimana dukungan sekolah terhadap pelaksanaan peran ibu sebagai guru pembimbing khusus?	Dukungan sekolah terhadap pelaksanaan peran saya sebagai guru pembimbing khusus cukup baik. Pihak sekolah memberikan kesempatan dan ruang untuk melaksanakan program pendampingan bagi anak berkebutuhan khusus serta mendukung layanan konseling pendidikan. Kepala sekolah juga memfasilitasi koordinasi dengan guru kelas dan orang tua agar pendampingan berjalan dengan lancar. Selain itu, sekolah memberikan dukungan berupa sarana dan waktu untuk melakukan observasi, evaluasi, serta kegiatan bimbingan sesuai dengan kebutuhan anak. Meskipun ada keterbatasan fasilitas, dukungan dari pihak sekolah sangat membantu saya dalam menjalankan peran sebagai guru pembimbing khusus.
10.	Apakah ada dokumentasi atau catatan khusus perkembangan anak setelah melakukan pendampingan untuk peserta didik berkebutuhan khusus?	Untuk saat ini belum ada dokumentasi atau catatan khusus yang di buat secara rutin mengenai perkembangan anak berkebutuhan khusus setelah pendampingan. Biasanya hasil pendampingan hanya disampaikan secara lisan kepada kepala sekolah, guru kelas, dan orang tua melalui komunikasi secara langsung. Meskipun belum ada catatan khusus atau dokumentasi kami berupaya memantau perkembangan anak melalui pengamatan sehari-hari di kelas dan saat kegiatan pembelajaran berlangsung.
11.	Tantangan apa saja yang ibu temui selama menjalankan program layanan konseling	Tantangannya yaitu dukungan dari orang tua yang belum maksimal,

	pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus?	terutama dalam hal tindak lanjut di rumah.
12.	Bagaimana cara ibu menghadapi tantangan tersebut?	Dalam menghadapi berbagai tantangan, saya berusaha terus berkomunikasi dan bekerjasama dengan guru kelas, kepala sekolah, serta orang tua. Saya juga melakukan refleksi dan evaluasi terhadap kegiatan konseling untuk mencari pendekatan yang paling sesuai dengan kebutuhan masing-masing anak. Saya juga berdiskusi dengan rekan sejawat agar memiliki strategi yang lebih efektif.

Nama Subyek : Ika Yulfiani, S.Pd
 Jabatan : Guru Kelas
 Hari/Tanggal : Kamis, 10 September 2025
 Jam : 09.30 WIB - selesai
 Tempat Wawancara : Ruang Kelas A

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Menurut ibu bagaimana peran guru pembimbing khusus di sekolah ini?	Menurut saya peran guru pembimbing khusus di sekolah ini sangat penting, terutama dalam membantu anak-anak berkebutuhan khusus agar dapat beradaptasi di lingkungan sekolah dan kegiatan pembelajaran. Guru pembimbing khusus juga memberikan program layanan konseling pendidikan dan bimbingan khusus sesuai kemampuan anak dan membantu guru kelas agar tercapai pembelajaran yang inklusif.
2.	Bagaimana bentuk kerjasama antara guru kelas dengan guru pembimbing khusus dalam kegiatan pembelajaran ?	Kami berdiskusi setiap hari Selasa atau Rabu untuk tentang strategi pembelajaran yang sesuai dengan anak berkebutuhan khusus.
3.	Dalam hal apa saja guru pembimbing khusus membantu ibu di kelas (misalnya dalam perencanaan pembelajaran, penilaian, atau pendampingan langsung)?	Guru pembimbing khusus tidak terlibat dalam perencanaan pembelajaran seperti RPPH atau Modul Ajar. Namun saat pembelajaran berlangsung guru pembimbing khusus memberikan pendampingan langsung kepada anak, membantu mereka memahami instruksi dan menjaga fokus di kelas. Dalam hal

		penilaian kami bekerja sama untuk menyesuaikan cara menilai kemampuan anak sesuai dengan potensi dan perkembangannya.
4.	Apakah guru pembimbing khusus ikut menyusun rancangan pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus?	Tidak. Guru pembimbing khusus tidak terlibat dalam perencanaan pembelajaran, misalnya RPPH atau modul ajar atau kurikulum pembelajaran, hanya guru kelas saja yang membuat dan merancang perencanaan pembelajaran.
5.	Bagaimana kolaborasi antara guru pembimbing khusus dengan guru kelas?	Pertama, saya dan guru pembimbing khusus melakukan asesmen pada peserta didik baru di awal tahun ajaran baru, lalu saya melaporkan jika ada tanda-tanda anak yang masuk dalam kategori berkebutuhan khusus. Lalu kami berdua melakukan asesmen berkelanjutan.
6.	Bagaimana peran guru pembimbing khusus dalam membantu anak berkebutuhan khusus menghadapi kesulitan belajar atau masalah perilaku?	Guru pembimbing khusus mengidentifikasi penyebabnya dan memberikan strategi penanganan yang tepat, seperti memberikan penguatan positif.
7.	Apa dampak keberadaan guru pembimbing khusus terhadap perkembangan peserta didik berkebutuhan khusus di kelas?	Keberadaan guru pembimbing khusus memberikan dampak positif terhadap perkembangan anak berkebutuhan khusus. Dengan adanya guru pembimbing khusus anak-anak mendapat perhatian dan pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan mereka, baik dalam belajar, bersosialisasi, maupun perkembangan emosional. Saya juga melihat perkembangan positif dalam kemandirian dan kepercayaan diri anak, karena guru pembimbing khusus mengarahkan perilaku positif anak, misalnya memberi pujian atau strategi penguatan agar anak mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan.
8.	Apa harapan ibu terhadap peran guru pembimbing khusus ke depan agar pendidikan inklusi dapat berjalan secara optimal?	Harapan saya ke depan, guru pembimbing khusus dapat terus mengembangkan perannya dalam memberikan layanan konseling pendidikan yang lebih terarah dan berkelanjutan. Saya berharap agar guru

		pembimbing khusus juga terlibat dalam perencanaan pembelajaran seperti modul ajar anak berkebutuhan khusus.
--	--	---

Nama orang tua : Riskiyah
 Nama Anak : Argani Abimana Irawan
 Kebutuhan Khusus : Aktif, Gangguan bahasa ekspresif
 Hari/Tanggal : Kamis, 10 September 2025
 Jam : 10.30 WIB - selesai
 Tempat Wawancara : Ruang Kelas A

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah ibu ketahui tentang peran guru pembimbing khusus di sekolah ini?	Guru pembimbing khusus berperan membantu anak-anak yang memiliki kebutuhan khusus agar bisa mengikuti kegiatan belajar di kelas dengan baik.
2.	Bagaimana cara guru pembimbing khusus berinteraksi dengan anak ibu?	Dimulai dari mendekati anak saya dulu, diajak ngobrol, bermain bersama. Guru pembimbing khusus itu orangnya sabar, perhatian, berbicara dengan lembut dan sering memberi semangat anak saya.
3.	Apa bentuk pendampingan yang dilakukan guru pembimbing terhadap anak ibu? (misalnya dalam belajar, bersosialisasi, atau menyesuaikan diri di kelas)?	Anak saya diajari cara menyapa, berbagi mainan dengan teman dan sering diajak ngobrol sama guru pembimbing khusus. Guru pembimbing khusus juga membantu anak saya supaya mau bermain dengan teman-temannya. Awalnya anak saya tidak mau bermain dengan teman-temannya karena anak saya agak susah kalau bicara, pemalu, dan kalau bermain suka asyik sendirian di kelas. Namun setelah didampingi anak saya lebih bisa ekspresif dan percaya diri.
4.	Bagaimana komunikasi antara guru pembimbing khusus dengan ibu terkait perkembangan anak?	Komunikasinya sangat baik, guru pembimbing khusus sering cerita tentang anak saya ketika di kelas, perilakunya, kemajuan belajarnya, dan cara berinteraksi dengan teman-temannya. Guru pembimbing khusus juga sering menanyakan perilaku anak saya ketika di rumah, perkembangan anak saya ketika di lingkungan rumah.

5.	Menurut ibu seberapa besar peran guru pembimbing khusus dalam membantu anak menyesuaikan diri dan berkembang di sekolah?	Penting sekali. Karena membantu perkembangan anak saya, terutama dalam perilakunya.
6.	Bagaimana pendapat ibu tentang kerjasama antara guru pembimbing khusus dan guru kelas?	Kerjasamanya terlihat baik, guru pembimbing khusus dan guru kelas saling berbagi informasi tentang cara mendampingi anak, sehingga anak saya bisa mengikuti kegiatan dengan nyaman.
7.	Apa harapan ibu terhadap peran guru pembimbing khusus ke depan agar sekolah inklusi dapat berjalan secara optimal?	Harapan saya, guru pembimbing khusus dapat terus memberikan pendampingan yang konsisten dan penuh perhatian kepada anak-anak. Saya juga berharap agar layanan konseling pendidikan di sekolah ini semakin ditingkatkan, supaya orang tua lebih memahami cara mendampingi anak di rumah. Dengan adanya kerjasama antara orang tua dan guru saya yakin perkembangan anak bisa lebih optimal baik dalam belajar maupun bersosialisasi.



Lampiran 8: Hasil Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus

LAPORAN PENDAMPINGAN PESERTA DIDIK SEKOLAH INKLUSI
SEMESTER II TAHUN AJARAN 2023/2024

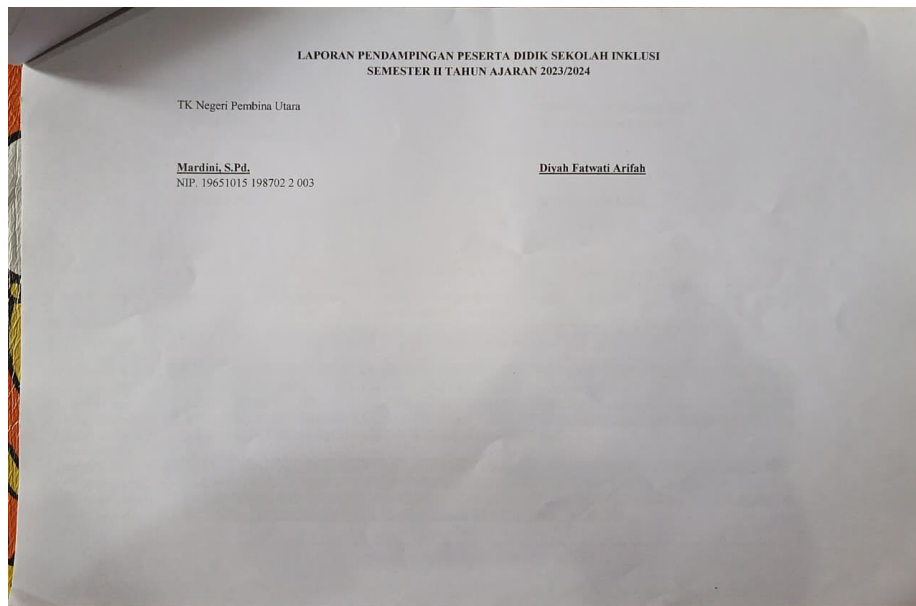
Nama :	Argani Abimana Irawan	Sekolah :	TK Negeri Pembina Utara	Kelas :	A
Jenis Kelamin :	Laki-laki	Kebutuhan Khusus :	aktif, gangguan bahasa ekspresif	TTL :	

Intervensi	Perkembangan
• Apresiasi kebutuhan sekecil apapun • Memberikan kebutuhan kasih sayang dan sosial lewat guru dan teman-teman • Mendorong untuk berinteraksi dengan teman yang lain • Makan bersama • Dialog sederhana • Memberi pilihan • Mencontohkan ucapan perlahan • Mendorong aktivitas mandiri • menempel, mewarnai • Menelusuri garis, menulis, • Membaca iqro • Stimulasi atensi	• Kognisi: Ananda Abimana memiliki kemampuan berpikir yang baik. Ia mudah memahami, menghafal perintah dan mampu mengatasi beberapa masalah ringan di keseharian. Meskipun pada tugas-tugas baru ananda merasa kesulitan, ketika sudah dicontohkan 1-3 kali, ananda mampu melakukannya dengan sendiri tanpa bantuan. Di sisi lain, kemampuan ini kurang maksimal karena fokusnya singkat. • Atensi: Kemampuan ananda Abimana untuk fokus meningkat, +1 20 detik terutama pada perintah lisan. Ia lebih mampu fokus ketika kegiatan yang dilakukan melibatkan fisik dan permainan, hingga 10 menit. Pada Awalnya, ananda kadang senang berpindah dari satu aktivitas ke aktivitas lain sebelum selesai, sehingga guru sesekali perlu menahannya. Hal tersebut juga lebih menantang karena energi Ananda yang besar dan senang beraktivitas fisik. Setelah dilakukan pendisiplinan, tanpa harus menahan, akdang ananda sudah bersedia melakukan tugas dengan cukup diberikan instruksi. • Fisik-motorik: Ananda Abimana memiliki kemampuan fisik yang sangat baik. ia memiliki energi yang besar dan kesenangan untuk beraktivitas yang melibatkan motorik kasar (berlari, melompat, memanjat) dan motorik halus (bermain puzzle, menggambar, meronce). Pada aktivitas motorik halus, awalnya-ananda hanya mampu bertahan 1 sesi bermain, sedangkan di akhir semester, ananda mampu melakukan 3 permainan sekaligus dengan menyelesaikan setiap permainannya. Biasanya ananda tidak mampu menyelesaikan, ketika ada teman lain yang melakukan kegiatan berbeda. Namun dengan pendisiplinan, ananda lebih bersabar. • Bahasa: Pada awal semester, Ananda Abimana lebih reaktif merespon komunikasi verbal dengan menggunakan bahasa Inggris, seperti yes/no, penyebutan warna, meminta tolong, dan menyebut nama-nama benda sekitar. Setelah dilakukan terapi dan pembiasaan Bahasa Indonesia, kemampuan bahasa Indonesia dan artikulasinya meningkat pesat. Kosakata bahasa Inggris hanya sesekali muncul ketika menyebutkan benda yang diluar kebiasaan harian. • Agama-Moral: Ananda Abimana mampu lebih tenang ketika duduk bersama teman-teman untuk berdoa awal kedatangan dan akan pulang, sedangkan untuk doa surat-surat pendek yang durasinya lebih lama, ananda perlu dipangku agar bertahan duduk lama. Sesekali

Kesimpulan & Saran:
Ananda Abimana menunjukkan peningkatan drastis dari sisi bahasa. Selain artikulasi dan penggunaan bahasa yang lebih adaptif, ia juga mampu merangkai kata dan merespon komunikasi dari orang lain secara lebih tepat. Perkembangan sensori, agama-moral dan motorik ananda juga baik. Terutama ketika ada stimulasi rutin dari lingkungan untuk mendukung kebiasaan baik. Adapun yang perlu ditingkatkan yakni kemampuannya dalam atensi dan adab interaksi. Kelebihan ananda dalam keteraturan dan kebersihan menunjukkan salah satu cara penanaman hal baik ananda dapat berupa pembiasaan yang konsisten baik di rumah maupun di sekolah. Adapun hal yang belum ananda mampu, dapat ditingkatkan dengan memberikan tantangan secara bertahap.

Kepala Sekolah
TK Negeri Pembina Utara

Pekalongan, Juni 2024
Guru Pendamping Khusus,



Lampiran 9: Dokumentasi



Dokumentasi Observasi dengan Ibu Martini, S.Pd selaku Kepala Sekolah di TK Negeri Pembina Kecamatan Pekalongan Utara



Dokumentasi Observasi dengan Ibu Ika Yulfiani, S.Pd. selaku Wali Kelas A di TK Negeri Pembina Kecamatan Pekalongan Utara



Dokumentasi Observasi dengan Aulia Muna Majidah, S.Psi. selaku Guru Pembimbing Khusus di TK Negeri Pembina Kecamatan Pekalongan Utara



Dokumentasi Observasi dengan Ibu Riskiyah, selaku Orang Tua Anak Berkebutuhan Khusus di TK Negeri Pembina Kecamatan Pekalongan Utara



Dokumentasi Pendampingan Guru Pembimbing Khusus



Dokumentasi Kolaborasi Guru Pembimbing Khusus dengan Guru Kelas



Dokumentasi Konseling Orang Tua Anak Berkebutuhan Khusus dengan Guru Pembimbing Khusus dengan